

Video Interaktif Susi (Suami Siaga) terhadap Pengetahuan dan Kesiapan Suami sebagai Pendamping Persalinan

Fadjriah Ohorella¹, Mirna¹, Asniar¹

¹Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Megarezky, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pshms.v7i.1439](https://doi.org/10.30595/pshms.v7i.1439)

Submitted:

Jan 25, 2025

Accepted:

Feb 10, 2025

Published:

Feb 25, 2025

Keywords:

Suami Siaga; Pendamping
Persalinan

ABSTRACT

Persalinan merupakan proses akhir dari masa kehamilan yang telah dilalui ibu dan keluarga selama tiga periode trimester.. Keterlambatan pembukaan serviks akan berdampak pada memanjangnya waktu persalinan yang dibutuhkan yang pada akhirnya akan membahayakan kondisi ibu bersalin karena harus menghadapi persalinan yang semakin panjang dan menguras banyak tenaga, Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan suami dalam upaya peningkatan kesehatan istri dan anak adalah mendampingi istri selama proses. Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan dan kesiapan suami sebagai pendamping persalinan di Puskesmas Pattallasang Kabupaten Gowa tahun 2024. Metode: penelitian menggunakan Desain penelitian pre-experimental design dengan jenis one group pretest-posttest .Hasil Penelitian menunjukkan dari 30 responden. Hasil: responden dijadikan sampel hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan sebanyak 29 sampel mengalami peningkatan pengetahuan (positive Ranks) dan 1 sampel dengan tingkat pengetahuan sama (ties) pada pretest dan posttest sedangkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan: Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas yang signifikan dalam penerapan video interaktif SUSI (Suami Siaga) terhadap pengetahuan dan kesiapan suami sebagai pendamping persalinan.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Fadjriah Ohorella

Universitas Megarezky

Jl. Antang Raya, Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90234, Indonesia

Email: fadjriahohorella17@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses akhir dari masa kehamilan yang telah dilalui ibu dan keluarga selama tiga periode trimester. Persalinan diartikan dengan proses membuka atau menipisnya serviks, hingga janin turun ke dalam jalan lahir. Ketika proses persalinan dimulai, peran ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peran petugas kesehatan adalah memantau persalinan untuk mendeteksi dini adanya komplikasi serta bersama keluarga memberikan bantuan dan dukungan ibu bersalin. Keberhasilan dalam proses persalinan menjadi faktor penting yang menentukan angka kematian ibu (Isnaniar et al., 2020). Proses persalinan merupakan peristiwa yang sangat menegangkan, ibu memerlukan sistem dukungan sosial yang kuat, salah satunya dukungan dari suami. Hal ini diperlihatkan oleh hasil penelitian yang dilakukan dari beberapa negara tentang pengalaman ibu yang didampingi

suaminya dalam persalinan. Ibu merasa kehadiran suami sangat membantu dan memberikan kesan tersendiri. Manfaat kehadiran suami dari persepsi ibu yaitu suami dapat membantu tenaga kesehatan dalam mengawasi kemajuan persalinan ibu, berperan dalam mengambil keputusan ketika tindakan medis tertentu harus dilakukan, memberikan dukungan verbal dan non verbal, dan yang paling menjadi perhatian ibu adalah melihat suaminya menyaksikan langsung bagaimana proses persalinan ibu. Ibu merasa perjuangannya bukanlah menjadi beban dan tanggung jawab sendiri, tetapi ada suami yang ikut merasakan dan menyaksikan bagaimana perjuangan yang dilalui ibu selama proses persalinan. Ibu sangat merasa anak yang dilahirkan sangat berharga karena memperoleh dukungan yang diberikan oleh suaminya selama proses persalinan (Isnaniar et al., 2020)

Persiapan yang dilakukan selama masa kehamilan belum mampu memberikan jaminan kepada ibu untuk siap dalam menghadapi persalinan. Bayangan negatif seringkali dikeluhkan muncul pada ibu menjelang waktu persalinan. Stress yang terjadi menjelang persalinan akan memicu terjadinya kecemasan pada ibu bersalin. Kecemasan saat persalinan akan mengakibatkan ketidakadekuatan his sehingga mempengaruhi pada pembukaan serviks yang terjadi (Hidayati & Ulfah, 2019). Keterlambatan pembukaan serviks akan berdampak pada memanjangnya waktu persalinan yang dibutuhkan yang pada akhirnya akan membahayakan kondisi ibu bersalin karena harus menghadapi persalinan yang semakin panjang dan menguras banyak tenaga. Selain pada ibu, janin juga beresiko untuk mengalami gangguan akibat waktu persalinan yang memanjang. Air ketuban yang keluar tanpa disertai kemampuan his oleh ibu dapat mempersulit keluarnya janin. Selain itu bahaya lainnya juga dapat muncul akibat memanjangnya waktu persalinan.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia hingga saat ini masih jauh dari target program *Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 sehingga perlu dilakukan upaya terobosan yang efektif dan berkesinambungan serta perencanaan keluarga yang lebih baik. Kematian ibu sebagian besar disebabkan oleh penyebab langsung, yaitu perdarahan, infeksi, eklamsia, persalinan lama dan komplikasi abortus. Beberapa faktor risiko lain diantaranya dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat sosial ekonomi, tingkat pendidikan, kedudukan dan peran perempuan, faktor sosial budaya serta faktor transportasi. Semua faktor risiko saling berinteraksi dan berpengaruh pada munculnya dua keadaan yang tidak menguntungkan, yaitu: 1) Tiga Terlambat (terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, dan terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan); dan 2) Empat Terlalu (terlalu muda melahirkan, terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan) (Mamoribo et al., 2022)

Dalam MPS (Making Pregnancy Safer) dinyatakan pendekatan dalam meningkatkan partisipasi suami dalam kesehatan reproduksi yaitu membekali suami dengan informasi dan mengikutsertakan suami dalam setiap upaya meningkatkan kesehatan reproduksi. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan suami dalam upaya peningkatan kesehatan istri dan anak adalah mendampingi istri selama proses persalinan dan mendukung upaya rujukan bila diperlukan (Syamsul, 2019). Keterlibatan suami pada masa kehamilan secara tidak langsung mampu menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Indonesia. Kondisi di Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan jumlah Angka Kematian Ibu sekitar 4.627 kasus per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah peningkatan 430 kasus dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data Kemenkes 2021, Di Sulawesi Selatan tercatat 133 kasus kematian Ibu dengan penurunan 11 kasus dari tahun sebelumnya (Muhsin & Tetteng, 2023).

Penelitian terdahulu oleh Kumalasari Rambe (2019) tentang perilaku suami tentang pentingnya suami siaga dalam masa kehamilan. Penelitian ini menggunakan metode rancangan deskriptif, Populasi dalam penelitian ini adalah semua suami yang memiliki ibu hamil di Desa Hualombang Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas dengan ibu hamil sebanyak 112 orang, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian, dengan jumlah 53 orang responden. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 53 responden, mayoritas responden berpendidikan cukup sebanyak 34 responden (64,1%), dan minoritas responden berpendidikan kurang sebanyak 5 responden (9,4%)

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan analisis bersifat statistik untuk mengolah data penelitian. Desain penelitian *pre-experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Pengambilan sampel menggunakan *Teknik Proposive Sampling* dengan memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan Kesiapan Suami

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan sebanyak 29 sampel mengalami peningkatan pengetahuan (positive Ranks) dan 1 sampel dengan tingkat pengetahuan sama (ties) pada *pretest* dan *posttest* sedangkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas yang signifikan dalam penerapan video interaktif SUSI (Suami Siaga) terhadap

pengetahuan dan kesiapan suami sebagai pendamping persalinan. Salah satu penerapan teknologi yang dilakukan yaitu pemanfaatan media video merupakan upaya peningkatan pengetahuan dengan membuat video yang berisi pengetahuan tentang suamisiaga dalam menghadapi persalinan istri, sehingga menjadi bahan bacaan yang simpel dan mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Hal ini ditunjukkan pada **Tabel 1**.

Kesiapan persalinan merupakan proses perencanaan kelahiran normal dan antisipasi tindakan apabila terjadi komplikasi saat persalinan atau dalam keadaan darurat. Peran suami meliputi aspek produktif dan aspek reproduktif. Aspek produktif suami sebagai pencari nafkah dan mempersiapkan biaya persalinan, sedangkan aspek reproduktif suami ikut merawat kehamilan dan meminta bantuan saat persalinan. Banyak ibu meninggal karena terlambat mendapatkan pertolongan atau pertolongan pertama secara sederhana diberikan kurang memadai dikarenakan suami tidak memahami adanya masalah saat kehamilan dan persalinan. Dukungan suami untuk meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan yaitu dengan memberikan perhatian dan membina hubungan yang baik dengan ibu (Farida et al., 2019).

Tabel 1. Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Suami

		N	MeanRank	Sum ofRanks	p
post test - pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00	0,000
	Positive Ranks	29 ^b	15.00	435.00	
	Ties	1 ^c			
	Total	30			

Sumber: *Output SPSS 22.0*

Berbagai media yang digunakan sebagai penunjang dan alat bantu untuk metode penyuluhan salah satunya adalah media audiovisual yang dapat memberikan stimulasi secara nyata berisi gambar gerak dan unsur suara dengan durasi waktu relatif pendek yang ditayangkan dalam bentuk video. Pemberian edukasi berupa video menjadi salah satu pendekatan untuk menyampaikan informasi dan pesan mudah dipahami. Menampilkan video dapat merangsang indera pendengaran dan penglihatan sehingga membuat audiens lebih cepat menerima informasi dan mengingatnya (Nugroho et al., 2021). Melalui penerapan video interaktif diharapkan dapat menjadi media dalam peningkatan pengetahuan. Peningkatan hasil tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu dalam hal ini setelah responden menonton video interaktif. Apabila setelah dilakukan perlakuan berupa video pada responden maka diharapkan terdapat peningkatan pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu yang dinilai dari hasil tes *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian Suryani & Nadia, 2022, diperoleh kesimpulan bahwa adanya pengaruh media video animasi tentang gizi terhadap pengetahuan gizi selama ibu hamil (Suryani & Nadia, 2022). Penelitian lain yang dilakukan oleh Siti Aisah, et al, 2021, didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan video animasi dalam pemberian edukasi terbukti signifikan meningkatkan pengetahuan pasien pada berbagai kelompok usia dan kelompok penyakit. Penggunaan video animasi ini disukai bukan karena hanya menarik dari segi tampilan tetapi juga memiliki suara yang menarik sehingga responden merasa lebih mudah memahami informasi yang diberikan dan merasa senang selama proses transfer ilmu. Selain itu, video animasi yang diberikan pada jangka waktu tertentu dapat merubah sikap, perilaku hingga kebiasaan hidup sehat. Sebagai tenaga kesehatan, penting untuk dapat melihat peluang dari video edukasi kesehatan sebagai intervensi yang tepat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan pada berbagai kelompok usia (Emergensi et al., 2021).

Penelitian terdahulu diberikan kuisioner untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suami dalam mendampingi persalinan didapatkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara pengetahuan dalam pendampingan persalinan, dikarenakan pengetahuan yang baik dari responden dapat mempengaruhi dalam pendampingan persalinan. Serta terdapat hubungan dukungan suami dalam pendampingan persalinan istri, dikarenakan apabila suami telah mendukung istri saat sebelum persalinan maka akan sangat mempengaruhi dukungan suami sampai saat mendampingi proses persalinan istri berlangsung. Sedangkan pada penelitian ini, dilakukan edukasi dengan cara penerapan video interaktif suamisiaga terhadap pengetahuan dan sikap suami sebagai pendamping persalinan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 30 responden yang dijadikan sampel ditemukan bahwa pada *pretest* tingkat pengetahuan ditemukan 7 responden dengan kategori baik, 18 responden dengan kategori cukup dan 5 responden dengan kategori kurang, sedangkan pada hasil *posttest* tingkat pengetahuan ditemukan 17 responden dengan kategori pengetahuan baik dan 3 responden dengan kategori cukup. Sebanyak 29 responden mengalami peningkatan kategori pengetahuan dan terdapat 1 responden dengan hasil test pengetahuan menetap pada kategori cukup. Peneliti menganalisis bahwa pendampingan persalinan berpengaruh terhadap kesadaran responden untuk mendampingi proses persalinan istri. Suami yang tidak bersedia dalam mendampingi persalinan

dapat disebabkan karena belum memahami secara benar dan mendalam mengenai pentingnya pendampingan dalam persalinan. Selain itu kurang memperhatikan dalam membawa istrinya pemeriksaan rutin sesuai jadwal. Kesadaran yang kurang akan mempengaruhi suami dalam memperoleh informasi mengenai pendampingan persalinan. Setelah suami menyadari tentang pentingnya pendampingan persalinan, suami dapat mendampingi istrinya untuk pemeriksaan rutin hingga proses persalinan berlangsung.

Peneliti berasumsi bahwa berdasarkan hasil *tes pre* dan *post* edukasi, penerapan video interaktif suami siaga efektif digunakan dilihat dari perbedaan hasil skoring tes pretest dan posttest mengalami peningkatan pengetahuan dengan intervensi hipotesis nilai Asymp. Sig = 0,000 < α = 0,05 (Ha diterima dan H0 ditolak) sehingga penerapan media video efektif sebagai media edukasi di era perkembangan teknologi yang semakin canggih, dengan akses yang mudah, tidak ada alasan untuk tidak memperoleh informasi kesehatan terutama mengenai suami siaga, tanpa adanya kendala terutama mengenai akses, waktu dan faktor lainnya. Diharapkan video tentang suami siaga ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media dalam pemberian edukasi di tempat lain terutama bagi para suami dalam pendampingan persalinan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas yang signifikan penerapan video interaktif SUSI (Suami Siaga) terhadap pengetahuan dan kesiapan suami sebagai pendamping persalinan di Puskesmas Pattallassang Kabupaten Gowa dengan intervensi hipotesis nilai Asymp. Sig = 0,000 dan α = 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimah, N. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Memperkenalkan Anggota Keluarga Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas I SDI Alfattah Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)*, 6(1), 25–33. <https://doi.org/10.26877/jp3.v6i1.7299>
- Ana Yuliana, & Tri Wahyuni. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(2), 34–43. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i2.1031>
- Emergensi, K., Ilmu, D., & Fk, K. (2021). Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641–655. <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.926>
- Farida, L., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember. *Pustaka Kesehatan*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.19184/pk.v7i2.19125>
- Hariyati, S. B., & Nurhafizah, N. (2023). Pengembangan Video Animasi terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1024–1034. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4033>
- Izzati, R., & Fitriani, E. (2021). Pengetahuan Suami Mengenai Suami Siaga. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 3(1), 14–24. <https://doi.org/10.24036/csjar.v3i1.86>
- Mamoribo, S. N., Batmanlussi, K., Parhusip, S., Rumbiak, H., & Tuturop, K. L. (2022). Peran Penting Suami Siaga Bagi Keluarga : Edukasi Di Kampung Yoka. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 33–36. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v1i4.60>
- Murniati, Nyorong, M., & Begum Suroyo, R. (2022). Faktor yang Memengaruhi Suami Siaga Pada Masa Kehamilan di Poskesdes Keude Aceh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 2615–109.
- Nugroho, F. A., Kusumastuty, I., Prihandini, Z. P., Cempaka, A. R., Ariestiningsih, A. D., & Handayani, D. (2021). Pemanfaatan Video Edukasi Dalam Perbaikan Pengetahuan Gizi Pada Remaja. *Smart Society Empowerment Journal*, 1(3), 76. <https://doi.org/10.20961/ssej.v1i3.56215>
- Pohan, A., Mahyunidar, & Sari, S. P. (2022). *Pengetahuan Gizi Kehamilan: Kekurangan Energi Kronik* (Issue March).
- Puspitasari, I., & Wahyundari, E. (2020). Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Proceeding of The 11th University Research Colloquium 2020: Bidang MIPA Dan Kesehatan*, 116–120.
- Rahmawati Eka, & Silaban, T. D. S. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Anemia. *Journal Of Midwifery Science*, 1(1), 1–10.

- RAMBE, K. S. (2019). Perilaku Suami Tentang Pentingnya Peran Suami Siaga Dalam Masa Kehamilan Di Desa Hotalombang Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4(4), 31–31.
- Romalasari, N. F., & Astuti, K. (2020). Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Tiga Di Puskesmas Nglipar Ii. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 304–318. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i2.817>
- Sudirman, S., Puspitawati, H., & Muflikhati, I. (2019). Peran Suami dalam Menentukan Kesejahteraan Subjektif Istri pada Saat Hamil dan Melahirkan. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 12(1), 26–37. <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.1.26>
- Suryani, S., & Nadia, N. (2022). Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i1.34>
- Susanti, & Ulpawati. (2022). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil*, 1(69), 5–24.
- Dartiwen, Nurhayati Yati. 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan* : Yogyakarta
- Rahmah S, Malia A, Maritalia D. 2021. *Asuhan Kebidanan Kehamilan* : Syiah Kuala University Press Banda Aceh
- Putri D, Meilani M, Wulandari R P. 2023. *Peningkatan Quality of Life pada Ibu Hamil* : Yogyakarta
- Alimah, N. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Memperkenalkan Anggota Keluarga Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas I SDI Alfatah Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)*, 6(1), 25–33. <https://doi.org/10.26877/jp3.v6i1.7299>
- Ana Yuliana, & Tri Wahyuni. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(2), 34–43. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i2.1031>
- Emergensi, K., Ilmu, D., & Fk, K. (2021). Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641–655. <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.926>
- Farida, L., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember. *Pustaka Kesehatan*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.19184/pk.v7i2.19125>
- Hariyati, S. B., & Nurhafizah, N. (2023). Pengembangan Video Animasi terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1024–1034. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4033>
- Izzati, R., & Fitriani, E. (2021). Pengetahuan Suami Mengenai Suami Siaga. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 3(1), 14–24. <https://doi.org/10.24036/csjar.v3i1.86>
- Mamoribo, S. N., Batmanlussi, K., Parhusip, S., Rumbiak, H., & Tuturop, K. L. (2022). Peran Penting Suami Siaga Bagi Keluarga : Edukasi Di Kampung Yoka. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 33–36. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v1i4.60>
- Murniati, Nyorong, M., & Begum Suroyo, R. (2022). Faktor yang Memengaruhi Suami Siaga Pada Masa Kehamilan di Poskesdes Keude Aceh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 2615–109.
- Nugroho, F. A., Kusumastuty, I., Prihandini, Z. P., Cempaka, A. R., Ariestiningsih, A. D., & Handayani, D. (2021). Pemanfaatan Video Edukasi Dalam Perbaikan Pengetahuan Gizi Pada Remaja. *Smart Society Empowerment Journal*, 1(3), 76. <https://doi.org/10.20961/ssej.v1i3.56215>
- Pohan, A., Mahyunidar, & Sari, S. P. (2022). *Pengetahuan Gizi Kehamilan: Kekurangan Energi Kronik* (Issue March).

- Puspitasari, I., & Wahyundari, E. (2020). Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Proceeding of The 11th University Research Colloquium 2020: Bidang MIPA Dan Kesehatan*, 116–120.
- Rahmawati Eka, & Silaban, T. D. S. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Anemia. *Journal Of Midwifery Science*, 1(1), 1–10.
- RAMBE, K. S. (2019). Perilaku Suami Tentang Pentingnya Peran Suami Siaga Dalam Masa Kehamilan Di Desa Hutalombang Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4(4), 31–31.
- Romalasari, N. F., & Astuti, K. (2020). Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Tiga Di Puskesmas Nglipar Ii. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 304–318. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i2.817>
- Sudirman, S., Puspitawati, H., & Muflikhati, I. (2019). Peran Suami dalam Menentukan Kesejahteraan Subjektif Istri pada Saat Hamil dan Melahirkan. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 12(1), 26–37. <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.1.26>
- Suryani, S., & Nadia, N. (2022). Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i1.34>
- Susanti, & Ulpawati. (2022). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil*, 1(69), 5–24.
- Syamsul, A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami Dalam Mendampingi Persalinan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2019. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 4(1), 1–23.